

Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Nur Fadhilah Nasution¹, Zulyusri²

Universitas Negeri Padang

Email : nurfadhilahnasution22@gmail.com¹, zulyusri0808@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received : 07-10-2022

Review : 12-10-2022

Accepted : 12-03-2023

Keywords:

Learning model Everyone IS A Teacher Here (ETH), Student Learning Outcomes.

ABSTRACT

Learning does not only absorb information from the teacher, but also requires various activities to get better learning outcomes. One of the causes of low student learning outcomes lies in the learning process where the teacher's role is active and students are passive. Therefore we need an alternative learning model that emphasizes the activity and participation of the class as a whole and individually to develop the potential of students in order to get satisfactory learning outcomes. ETH is an excellent learning model to get students' attention, responsibility and provide opportunities for students to act as teachers for other students. The purpose of this study was to examine the results of the effect of the learning model (ETH) in learning biology from 10 articles that were relevant to learning outcomes. The type of research used is a meta-analysis with a literature review research method using several data sources from articles in electronic journals. The results showed that the influence of the learning model (ETH) on the learning outcomes of biology was obtained from the results of the pretest and posttest, the lowest was 31.029% to the highest was 90.208%. By getting a relatively large effect size of 0.79 using Cohen's

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Nur Fadhilah Nasution

Universitas Negeri Padang

Email : nurfadhilahnasution22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan bangsa. Pendidikan juga berperan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu instansi yang ada disekitar masyarakat adalah sekolah. Menurut Triwiyanto (2014:22), pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga formal. Sekolah adalah tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan tenaga pendidik melalui sumber belajar. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukungnya terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat kuat dalam menciptakan karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh dewasa. Guru dituntut untuk teliti dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar dalam merancang pembelajaran. (Slameto, 2003:98)

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dimana terjadi komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Afa, et al. (2014) mengemukakan bahwa guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran di bidang pendidikan, seharusnya dapat memenuhi

kebutuhan siswa dalam mendapatkan pembelajaran yang menarik, kreatif, dan menantang guna meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Wiyono & Widodo (2018:11), penentu proses pembelajaran yang berkualitas terletak di tangan guru. Belajar dikatakan berhasil apabila siswa mampu memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Pengetahuan yang diterima siswa perlu dikembangkan untuk disesuaikan dengan lingkungan, perkembangan ilmu yang sedang terjadi dan dipergunakan untuk menyelesaikan masalah keseharian.

Menurut Saefuddin (2014:48), model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan dan tertata secara sistematis.

Everyone is a teacher here merupakan model pembelajaran yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Hal tersebut sesuai pendapat Pratomo (2015:8), ETH adalah sebuah model pembelajaran yang tujuannya dapat memotivasi siswa dalam belajar aktif. Pembelajaran yang aktif akan menimbulkan hasil belajar siswa meningkat.

Model (ETH) merupakan salah satu langkah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak sekedar tahu namun juga ikut menyampaikan pendapatnya dalam sebuah topik pembahasan, sehingga pembelajaran menjadi baik bagi setiap siswa berdasarkan pengetahuan yang telah diterimanya saat proses pembelajaran. Model ETH mendukung siswa dalam proses perubahan diri. Hal ini sehubungan dengan pendapat Aryaningrum (2015:6), bahwa strategi ETH merupakan strategi pembelajaran yang membudayakan sifat berani. Dengan begitu strategi ETH dapat memudahkan siswa dalam proses perubahan tingkah laku, sikap siswa.

Model pembelajaran ETH memberi arti bahwa semua bisa menjadi guru. Model ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual dan memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Menurut Sekarningrum (2011:201), melalui model pembelajaran (ETH) siswa dapat berpartisipasi aktif dengan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menjelaskan jawaban di depan kelas serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari siswa lain. Zaini et.al (2008:20), juga mengemukakan bahwa dengan model ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Wolizo (2016:45), mengemukakan bahwa model pembelajaran (ETH) dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi. Daryato (2014:216), mengemukakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran (ETH) sebagai berikut: 1) Melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru dihadapan temannya; 2) meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat; 3) meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah; 4) mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga tumbuh konsep diri yang positif; 5) meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan; dan 6) melatih sikap tanggung jawab dalam berpendapat dan kesimpulan atau keputusan yang telah dan akan diambil. Menurut Sulaiman (2016:45), dengan model pembelajaran (ETH) menjadi salah satu bentuk dari pembelajaran tutor teman sebaya maka diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa, salah satunya keterampilan berkomunikasi siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pengetahuan yang telah dipelajari. Menurut (2016:128), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal peserta didik meliputi gangguan kesehatan, kecacatan, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal antara lain faktor keluarga dan sekolah. Hasil belajar bagian terpenting dari pembelajaran, karena perlu memahami kemampuan dan memahami tingkat pengalaman belajar siswa (Prananda, dkk, 2020). Pendidikan yang layak dan berkualitas merupakan kegiatan mengajar yang perlu didukung dengan proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat cepat memahami apa yang diajarkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian meta-analisis. Sumber data berasal dari jurnal nasional atau internasional. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menelaah atau menelusuri sumber yang berasal dari jurnal nasional atau internasional yang diakses secara *online* melalui beberapa platform jurnal. Penelitian meta-analisis ini menggunakan jurnal yang berkaitan dengan semua jenis bahan ajar berbasis pengaruh model pembelajaran (ETH) terhadap hasil belajar, dimana jumlah artikel yang didapatkan sebanyak 30 artikel kemudian dipilih 10 artikel yang membahas pengaruh model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa. Setelah itu, akan dilihat effect size dari masing-masing artikel yang diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$d = \frac{\bar{x} \text{ eksperimen} - \bar{x} \text{ kontrol}}{SD \text{ kontrol}}$$

Setelah diperoleh effect size, maka hasilnya dapat diinterpretasikan kedalam kategori di bawah ini

Kriteria ukuran effect size yaitu:

- *Effect size* $\leq 0,15$ efek yang dapat diabaikan
- $0,15 < \text{effect size} \leq 0,40$ efek kecil
- $0,40 < \text{effect size} \leq 0,75$ efek sedang
- $0,75 < \text{effect size} \leq 1,10$ efek tinggi
- $1,10 < \text{effect size} \leq 1,45$ yang sangat tinggi
- $1,45 < \text{effect size}$ pengaruh yang tinggi
(Cohen et al., 2007)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan review artikel yang relevan sebanyak 10 artikel tentang pengaruh model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan judul 10 artikel yang telah dilakukan review pada penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Meta-analisis jurnal berdasarkan judul artikel, penulis, tahun terbit.

No.	Judul Artikel	Penulis	Terbit
1	Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V.	Husnal et al.	2021
2	Pengaruh Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 7 Lanne.	Mabrur	2018
3	Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika.	Halidin	2020
4	Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Pab 2 Helvetia.	Ramayani et al.	2020
5	Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar	Amin, M. et al.	2015
6	Keefektifan Metode Everyone is Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar IPA SDN Sekarjalak 01 Pati.	Utami et al.	2017
7	Pengaruh Strategi Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD.	Raminah et al.	2016
8	Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar		2014

	Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014.	Desy Kusri et al.	
9	Strategi Pembelajaran Aktif "Everyone Is A Teacher Here" Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.	Candra et al.	2020
10	Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Skripsi	Andriani	2019

Tabel 2. Analisis *Pretest* dan *Posttest*

No.	Peningkatan Persentase (%)		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Persentase (%)
1.	68,958	90,208	21,25
2.	66,5	91,5	25
3.	31,029	74,943	43,914
4.	42,14	79,14	37
5.	43	75	32
6.	52,727	78,1818	25,454
7.	37,93	61,88	23,95
8.	70,33	79,17	8,84
9.	57	74,5	17,5
10.	61,84	87,50	25,66
<i>Effect Size</i>			0,79

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis data model pembelajaran ETH terkait hasil belajar siswa pada ranah kognitif menunjukkan bahwa pada poin 1 terdapat hasil belajar *pretest* yaitu sebelum menggunakan model pembelajaran ETH sebesar 70,33 dan hasil *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran PBL sebesar 79,17 dengan peningkatan sebesar 8,84 %. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* (Cahya, 2017:7). Demikian juga hasil belajar siswa pada poin selanjutnya Juga mengalami peningkatan.

Dilihat dari data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat perbandingan dengan memperoleh persentase yang berbeda dari setiap penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh didasarkan pada dorongan dari aktivitas siswa yang aktif di dalam kelas (Harnitayasri, dkk, 2015:103). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita (2018:557) dengan menggunakan model pembelajaran ETH menghasilkan hasil belajar yang signifikan pada saat pembelajaran dengan memperoleh nilai akhir dengan rata-rata 85,13. Efektivitas penggunaan model pembelajaran ETH untuk meningkatkan hasil belajar setiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu aktivitas siswa, guru, strategi atau metode mengajar, perangkat pembelajaran dan evaluasi (Sinambela, 2017).

Data penelitian yang diperoleh berbeda dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dipengaruhi oleh lokasi penelitian yang berasal dari daerah yang berbeda, kondisi kesehatan siswa (apabila siswa sakit saat pendataan tidak optimal dalam pembelajaran), dan tingkat kemampuan belajar siswa juga berbeda (Anugraheni, 2018). Perbedaan rata-rata hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, pada kelas kontrol siswa hanya mendengarkan penjelasan guru sedangkan di kelas eksperimen siswa berperan aktif dalam pembelajaran (Noviar, D., & Hastuti, 2015).

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa model pembelajaran ETH memberikan dampak positif terhadap pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Utami, dkk, 2017). Hasil tersebut menghasilkan *effect size* sebesar 0,79 dengan kategori kuat. Peningkatan hasil belajar terjadi karena model ETH memberi

kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. metode ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

4. KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul Meta-analisis Model Pembelajaran ETH dalam Pembelajaran Biologi dilihat dari aspek kognitif, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ETH dapat meningkatkan hasil belajar dari terendah 8,84% menjadi tertinggi 43,914%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ETH dapat meningkatkan hasil belajar.

Disarankan dalam setiap pembelajaran, perlu adanya model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik yang hendaknya telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh seorang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Karena dengan adanya perencanaan dan penentuan model pembelajaran akan berjalan dengan sistematis.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, A. Y. K. et. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif dengan Dukungan Media Audio – Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Junal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 235–240.
- Amin, M., Nirmayanti, & Nurlina. 2015. Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Peserta Didik Kelas X A SMA Al Bayan Makassar SNF2015-I-43 SNF2015-I-44. IV, 43–46.
- Andriani, E. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Skripsi.
- Anita, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Melalui Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Siswa Kelas Iii Sdn 25 Carocok Anau. *Jurnal Manajemen Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(3), 557–566.
- Aryaningrum, K. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 2(1), 804–805.
- Candra Oriza, Doni Tri. 2020. Strategi Pembelajaran Aktif “Everyone Is A Teacher Here” Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. 1(4). 621.
- Cahya, C. (2017). peningkatan hasil belajar dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis problem based learning (PBL) pada konsep jamur di kelas X. *Jurnal Penelitian Indonesia*, 17(2), 7-14.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6th ed)*. Routledge Falmer.
- Desy Kusriani, E. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Halidin. 2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* .1 (9). 352-353.
- Harnitayasri., D. (2015). Efektifitas model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X SMA Negeri 2 Polewali. *Jurnal Bionature*, 16(2), 103–109.
- Husna, N., Khairunnisa, K., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 196-200.
- Mabrur Ali. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. 29-30.
- Noviar, D., & Hastuti, D. . (2015). Pengaruh model problem based learning (PBL) berbasis scientific approach terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA N 2 Banguntapan T.A. 2014/2015. *Skripsi*, 75–78.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*

- Pendidikan Manajemen Perkantoran.*, 1(1), 128.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu anak dalam pembelajaran ipa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304–314.
- Pratomo Nur Eko, D. (2015). Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif Ditinjau Model Everyone Is A Teacher Here dan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(3), 8.
- Ramayani, R., & Sitompul, D. N. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Pab 2 Helvetia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(2), 96-107.
- Raminah, S. M., & Asran, M. (2016). Pengaruh Strategi Everyone is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5(2), 191788.
- Saefuddin, A. (2014). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sekarningrum, A. D. (2011).). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone is a teacher here Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *Universitas Sebelas Maret Surakarta.*, 4(1), 201–208.
- Sinambela, P. N. (2017). Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based. *Generasi Kampus*, 1(2), 113–115.
- Slameto. (2003). *Belajar dab Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Triwiyanto. (2014). *Pengantar Pendidikan*. PT Bumu Aksara.
- Utami Sri Diah, D. (2017). Keefektifan Metode Everyone Is Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar IPA SDN Sekarjalak 01 Pati. *Jurnal Sekolah*, 1(2), 27–28.
- Wiyono, B.H. & Widodo, B. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Kemampuan Berkomunikasi. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(1), 11–18.
- Wolizo, diva et al. (2016). Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuk Linggau Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*.
- Zaini, H. dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Mandiri.